

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang Hubungan Budaya Sekolah dengan Efektivitas Pembinaan Karakter Siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan Penerapan Budaya Sekolah di SMP Negeri se Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo berada pada kategori baik.
2. Keefektifan Pembinaan Karakter siswa di SMP Negeri se Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan antara budaya sekolah dengan efektivitas pembinaan karakter siswa di SMP Negeri se Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Artinya jika penerapan budaya sekolah baik maka keefektifan pembinaan karakter juga berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a) Pihak sekolah perlu mempertahankan budaya yang sudah baik disekolah tersebut agar menjadi contoh buat sekolah-sekolah yang ada di luar batudaa pantai..
- b) Pihak sekolah perlu mengupayakan agar terus meningkatkan budaya sekolah yang positif menuju budaya sekolah yang diharapkan. Dengan cara meningkatkan aspek-aspek budaya sekolah lainnya seperti: budaya memberi penghargaan dan budaya lain yang positif.
- c) Pihak sekolah perlu mengupayakan agar terus mengembangkan karakter siswa yang positif untuk menuju karakter sebagaimana diharapkan. Dengan cara memperhatikan dan terus meningkatkan aspek-aspek karakter siswa yang dinilai kurang seperti: karakter mandiri, karakter berdemokratif, karakter yang menghargai prestasi lainnya.

2. Bagi Guru

Guru disarankan lebih menerapkan dan membiasakan budaya membaca kepada para siswa. budaya membaca yang baik akan menciptakan sekolah dengan kultur yang baik pula oleh sebab itu penting peran guru dan seluruh warga sekolah untuk membangun budaya membaca. Membiasakan budaya membaca dengan cara memberikan motivasi dan arahan dimana membaca itu sangat penting dalam menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti,

Dengan adanya penelitian ini agar supaya peneliti lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam dunia pendidikan terutama mengenai hubungan budaya sekolah dengan efektivitas pembinaan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Munir. (2010). Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Ansar & Masaong, A.K. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Implementasi Di Sekolah Dasar*. Gorontalo: Nurul Jannah
- Balitbang. (2003b). Pedoman Pengembangan Kultur Sekolah. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Pendidikan Dasar Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djemari Mardapi. (2003). Pedoman Umum Pengembangan Sistem Penilaian hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:149).
- Kemdiknas. 2010. Panduan Umum Pelaksanaan pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional
- Kemendiknas. (2010). Budaya Sekolah. Jakarta.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.

Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, Cet. V, 2003.

Ningsih, Herny, “Efektivitas Pengelolaan Kelas Akselerasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen” *Skripsi* Jurusan KI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Sudjarwo dan Basrowi. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2009.

Sugiyono 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Y. Wintry, “Chapter II”,

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27200/4/Chapter%20II.pdf>,

dalam Google.com, 2014.

Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.